

ABSTRAK

ANITA WIDIANTI, 2413.032, “KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN GENERATIF PADA SISWA DI KELAS VIII SMPN 7 BUKITTINGGI TAHUN PELAJARAN 2017/2018”. JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA, FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN , IAIN BUKITTINGGI, SKRIPSI, 2017

Penelitian ini dilatar belakangi oleh siswa yang belum menampakkan kemampuan berpikir kritis dalam proses pembelajaran, pembelajaran masih terpusat pada guru. Kemampuan berpikir kritis siswa rendah dalam menyelesaikan soal pada proses pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti mencoba melakukan penelitian dengan menerapkan strategi pembelajaran Generatif dalam pembelajaran matematika. Rumusan masalah pada penelitian ini apakah kemampuan berpikir kritis matematis siswa dengan penerapan strategi pembelajaran Generatif lebih baik daripada pembelajaran konvensional di kelas VIII SMPN 7 Bukittinggi Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa dengan penerapan strategi pembelajaran Generatif lebih baik daripada pembelajaran konvensional di kelas VIII SMPN 7 Bukittinggi Tahun Pelajaran 2017/2018. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran Generatif lebih baik daripada pembelajaran konvensional di kelas VIII SMP Negeri 7 Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan rancangan penelitian *The Static Group Comparison Randomized Control Group Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 7 Bukittinggi. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, homogenitas dan kesamaan rata-rata pada data populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII₇ sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII₆ sebagai kelas kontrol. Data penelitian diperoleh dari tes kemampuan berpikir kritis matematika siswa (tes akhir).

Dari hasil analisis tes akhir dengan menggunakan uji-t pada taraf nyata $\alpha = 0,05$, diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,967 > 1,67$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak, serta dengan menggunakan *Software Minitap* diperoleh $P\text{-value} = 0,027$ yang artinya $P\text{-value} < \alpha$, dengan $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dari hasil dapat disimpulkan bahwa Kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran Generatif lebih baik daripada pembelajaran konvensional di kelas VIII SMP Negeri 7.

Key Word: Kemampuan Berpikir Kritis, Strategi Pembelajaran Generatif